

**PEMBIASAAN INFAQ DAN SHADAQAH
DALAM MENANAMKAN SIKAP KEDERMAWANAN
PESERTA DIDIK DI SMK MUHAMMADIYAH BOBOTSARI
KABUPATEN PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:
APRILYA DITA PRIASMANASARI
NIM. 1522402127**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembiasaan	13
1. Pengertian Pembiasaan	13
2. Landasan Teori Pembiasaan	14
3. Faktor Pembiasaan	15

4. Syarat dan Prinsip Penggunaan Metode Pembiasaan	17
5. Kelebihan Metode Pembiasaan	18
6. Kekurangan Metode Pembiasaan	19
B. Infaq dan Shadaqah	19
1. Pengertian Infaq	19
2. Pembagian Infaq	21
3. Perbedaan Infaq dengan Zakat	21
4. Hikmah Zakat dan Infaq	22
5. Pengertian Shadaqah	25
6. Makna Shadaqah	26
7. Macam-Macam Shadaqah	27
C. Sikap	28
D. Kedermawanan	29
1. Pengertian Kedermawanan	29
2. Tujuan Kedermawanan	31
3. Keuntungan Sikap Dermawan	32
4. Bidang-Bidang Kedermawanan	33
5. Faktor-Faktor Pendorong Kedermawanan	34
6. Konsep <i>Altruisme</i>	34
7. Indikator Kedermawanan	35
E. Peserta Didik	38
1. Pengertian Peserta Didik	38
2. Karakteristik Peserta Didik	39
3. Tugas dan Kewajiban Peserta Didik	40
F. Pembiasaan Infaq dan Shadaqah dalam Menanamkan Sikap Kedermawanan Peserta Didik	40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian	43
C. Subjek dan Objek Penelitian	44

D. Teknik Pengumpulan Data	45
1. Observasi	45
2. Wawancara	45
3. Dokumentasi	46
E. Teknik Analisis Data	47
1. Reduksi Data	47
2. Penyajian Data	48
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi	48

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMK Muhammadiyah Bobotsari Kabupaten Purbalingga	50
1. Sejarah Berdirinya Sekolah	50
2. Profil Sekolah	52
3. Visi, Misi dan Tujuan	54
4. Struktur Organisasi Sekolah	55
5. Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan	56
6. Keadaan Peserta Didik	57
7. Data Sarana dan Prasarana Sekolah	57
8. Keunggulan Sekolah	58
9. Struktur Organisasi IPM	59
B. Penyajian Data	59
1. Kegiatan Infaq dan Shadaqah di SMK Muhammadiyah Bobotsari	59
2. Penggunaan Metode Pembiasaan dalam Kegiatan Infaq dan Shadaqah di SMK Muhamamdiyah Bobotsari	64
3. Strategi dalam Menanamkan Sikap Kedermawanan Peserta Didik di SMK Muhammadiyah Bobotsari	65
4. Sikap Kedermawanan yang Ditanamkan pada Peserta Didik di SMK Muhammadiyah Bobotsari	68

C. Analisis Data.....	69
1. Analisis Terhadap Kegiatan Infaq dan Shadaqah di SMK Muhammadiyah Bobotsari	69
2. Analisis Terhadap Penggunaan Metode Pembiasaan dalam Kegiatan Infaq dan Shadaqah di SMK Muhammadiyah Bobotsari	70
3. Analisis Terhadap Strategi dalam Menanamkan Sikap Kedermawanan Peserta Didik di SMK Muhammadiyah Bobotsari	71
4. Analisis Terhadap Sikap Kedermawanan yang Ditanamkan pada Peserta Didik di SMK Muhammadiyah Bobotsari	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
C. Kata Penutup	76

Daftar Pustaka

Lampiran – Lampiran

Daftar Riwayat Hidup

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam memerintahkan pemeluknya untuk saling mengasihi dan menyayangi satu sama lain dengan cara membantu orang lain yang sedang mengalami kesulitan, menyantuni yatim piatu, memiliki sikap toleransi yang tinggi terhadap orang lain dan melakukan hal-hal lain yang sifatnya tulus dan ikhlas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun kecuali pahala dari Allah SWT. Islam memberikan bimbingan kepada umat manusia mengenai semua aspek kehidupan agar saling memiliki sikap toleran dan tolong menolong agar nantinya tercipta hubungan yang harmonis antar sesama umat manusia.

Dalam kehidupan sehari-hari, masih sangat banyak kita jumpai orang-orang yang tidak peduli terhadap orang lain bahkan bersikap acuh, menganggap bahwa dirinya mampu hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Hal tersebut yang menimbulkan masih banyak orang yang memiliki sifat kikir dan tamak. Tapi banyak juga di antara umat Islam yang memiliki sifat dermawan. Mereka yang memiliki sifat kikir, kelak di akhirat akan mendapat balasan dari Allah yaitu berupa siksa neraka, sebaliknya mereka yang memiliki sifat dermawan tentunya akan mendapat balasan surga-Nya Allah SWT.

Dalam bidang pendidikan, sikap kedermawanan harus ditanamkan sejak usia dini agar nantinya dapat mewujudkan generasi umat yang jauh dari sifat kikir, tamak dan tidak peduli terhadap sesamanya. Sikap kedermawanan wajib ditanamkan kepada peserta didik di sekolah pada setiap jenjang pendidikan. Peserta didik harus dibina agar memiliki kepekaan sosial yang tinggi terhadap keadaan orang lain dan menjadikan tolong menolong sebagai pembiasaan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Sikap dermawan merupakan akhlak mulia yang wajib dimiliki setiap umat Islam karena Allah SWT akan memberi imbalan berupa surga yang luasnya seluas langit dan bumi pada orang yang berbuat kebaikan salah satunya pada orang yang menginfakan hartanya baik di waktu lapang maupun sempit. Dalam bidang pendidikan, perbuatan baik dalam wujud sikap kedermawanan harus dijadikan sebuah pembiasaan baik dalam lingkungan sekolah maupun dalam lingkungan luar sekolah atau lingkungan masyarakat.

Dengan memiliki sikap memuliakan orang-orang di sekitar kita salah satunya dengan sikap kedermawanan yang ditanamkan dalam bidang pendidikan, diharapkan akan mencetak generasi penerus bangsa yang tidak hanya cerdas dalam bidang akademik saja, tetapi juga memiliki akhlak mulia. Karena pada kenyataannya, dunia pendidikan di Indonesia saat ini terjebak hanya menyiapkan manusia dadakan atau manusia “*instan*”. Keadaan tersebut dapat dilihat dari banyaknya anak-anak dan orang tua mereka yang hanya mengejar nilai dalam bidang ilmu pengetahuan saja dan mengesampingkan perilaku-perilaku yang baik seperti taat pada orang tua dan guru, rajin shalat, tidak suka berbohong, berani memimpin dan perilaku baik lainnya.²

Pendidikan dermawan adalah pendidikan untuk melatih peserta didik menjadi dermawan. Pendidikan ini harus dimulai dari yang sedikit hingga yang banyak, dari yang kecil hingga yang besar. Pendidikan ini harus dilakukan terus menerus sejak dini. Tanamkan kepada peserta didik bahwa rezeki itu datangnya dari Allah. Karena itu, kita tidak perlu merasa sayang bila harus mendermakan uang atau makanan kita kepada orang lain karena Allah pasti akan menggantinya dengan berlipat ganda. Tanamkan juga kepada peserta didik bahwa sebenarnya kebakhilan itu adalah buruk. Manusia apalagi Allah tidak menyukai orang yang pelit. Karena sesungguhnya orang yang

² Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), hlm.325.

paling hebat, paling kuat dan paling dahsyat adalah orang yang bersedekah dengan tulus dan ikhlas tanpa ingin diketahui orang lain.³

Mewujudkan sikap kedermawanan dalam bidang pendidikan dapat dilakukan dengan berbagai metode, salah satunya adalah melalui metode pembiasaan. Metode pembiasaan dalam mewujudkan sikap kedermawanan pada peserta didik dapat diterapkan dalam kegiatan infaq dan shadaqah. Infaq berarti mengeluarkan atau memberikan sebagian pendapatan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan ajaran Islam, tidak ditentukan nominalnya dan juga tidak ditentukan secara khusus sasarannya. Sedangkan kata shadaqah tidak hanya dipergunakan pada hal-hal yang bersifat material saja, tetapi menyangkut semua aktivitas yang baik seperti berdzikir, berdakwah, membaca kalimat thoyibah dan membaca Al-Qur'an adalah termasuk shadaqah.

Besar kecilnya jumlah infaq dan shadaqah yang diberikan oleh peserta didik bukan merupakan suatu keutamaan, akan tetapi dilihat dari kemauan peserta didik secara rutin dalam memberi infaq maupun shadaqah yang nantinya sebagai hasil akhir adalah peserta didik sudah terbiasa menginfakan sebagian uang sakunya dan memberi shadaqah pada orang yang membutuhkan bantuannya baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Dengan membiasakan peserta didik untuk senantiasa berinfaq dan bershadaqah akan mampu membentuk dan menumbuhkan sikap untuk saling tolong menolong dan saling menghargai antar sesama. Selain itu, peserta didik akan merasa ringan dalam mengulurkan tangan untuk memberikan bantuan kepada orang lain.

Pihak sekolah harus senantiasa menanamkan pada diri peserta didik bahwa pahala dari setiap harta yang kita infakan dan shadaqahkan akan berlipat ganda, sehingga peserta didik tidak boleh merasa sayang dalam memberikan sebagian hartanya untuk infaq dan shadaqah. Selain itu,

³ Wahyudi Siswanto, dkk, *Membentuk Kecerdasan Spiritual Anak: Pedoman Penting Bagi Orang Tua dalam Mendidik Anak*, (Jakarta: Amzah, 2010), hlm.73-74.

tanamkan pada diri peserta didik agar rutin memberikan infaq dan shadaqah bagi orang yang membutuhkan meski dengan jumlah sedikit, karena yang dilihat bukanlah jumlahnya akan tetapi keikhlasannya.

Selain itu, peserta didik juga harus mengetahui bahwa infaq dan shadaqah merupakan salah satu kunci untuk membuka pintu rezeki, semakin sering seseorang memberi infaq dan shadaqah maka akan semakin sering pula pintu rezeki terbuka, semakin banyak jumlah infaq dan shadaqah yang kita keluarkan maka akan semakin lebar pintu rezeki yang terbuka untuk kita. Dan yang paling penting adalah infaq dan shadaqah merupakan amalan yang tidak akan pernah putus aliran pahalanya meski kita sudah meninggal.

Hal utama yang menjadi ketertarikan penulis untuk membahas tentang pembiasaan infaq dan shadaqah dalam menanamkan sikap kedermawanan peserta didik yaitu ketika pada mulanya penulis sedang melakukan observasi di SMK Muhammadiyah Bobotsari pada tanggal 9 November 2018, penulis menemukan adanya kegiatan penarikan infaq Jumat. Yang mana infaq merupakan salah satu wujud seseorang dalam menyalurkan kedermawanannya. Infaq Jumat tersebut dilaksanakan dengan harapan untuk menanamkan sikap kedermawanan dalam diri peserta didik.

Berdasarkan observasi tersebut dan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan Kepala SMK Muhammadiyah Bobotsari pada tanggal 13 Desember 2018, bahwa penanaman sikap kedermawanan pada peserta didik sangat penting dilakukan pada setiap jenjang pendidikan. Sekolah harus mampu mencetak generasi yang cerdas dalam bidang akademik dan berakhlak mulia. Melalui pembiasaan infaq dan shadaqah yang menjadi salah satu program unggulan di SMK Muhammadiyah Bobotsari, diharapkan dapat menjadikan peserta didik memiliki sikap kedermawanan baik di lingkungan sekolah maupun dalam lingkungan masyarakat yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik harus dibiasakan untuk memiliki jiwa

senang berbagi dengan sesamanya, membantu orang yang sedang berada dalam kesulitan dan memiliki rasa peduli yang tinggi terhadap orang lain.⁴

Pembiasaan infaq di SMK Muhammadiyah Bobotsari dilaksanakan dalam bentuk infaq Jumat yang rutin dilaksanakan setiap hari Jumat dan infaq spontan yang dilaksanakan pada waktu tertentu pada saat dibutuhkan. Pengumpulan uang infaq dilakukan oleh organisasi IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah) di setiap kelas melalui kotak amal. Sedangkan untuk pembiasaan shadaqah di SMK Muhammadiyah Bobotsari dilakukan dalam kegiatan bakti sosial yang rutin dilaksanakan sekurang-kurangnya satu tahun sekali yang pengumpulannya berupa sembako yaitu beras, mie instan dan minyak goreng untuk dibagikan pada masyarakat kurang mampu yang tinggal di wilayah sekitar Kecamatan Bobotsari.⁵

Selain itu, untuk mengingatkan peserta didik agar senantiasa menerapkan sikap dermawan dengan cara infaq dan shadaqah, di dinding-dinding depan ruang kelas di SMK Muhammadiyah Bobotsari dipasang tulisan berbingkai yang berisi tulisan untuk memotivasi peserta didik untuk senantiasa memiliki akhlak yang baik salah satunya tentang shadaqah dalam tujuh golongan yang akan dinaungi Allah pada hari kiamat, yaitu: pemimpin yang adil, pemuda yang tumbuh dengan ibadah kepada Allah, seseorang yang hatinya terpaut dengan masjid, dua orang yang selalu mengasihi di jalan Allah dan keduanya berkumpul maupun berpisah karena Allah, seseorang yang diajak wanita berkedudukan dan cantik tapi ia berkata “aku takut kepada Allah”, seseorang yang bershadaqah kemudian merahasiakannya dan seseorang yang senantiasa mengingat Allah dalam kesendiriannya.⁶

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merasa tertarik untuk meneliti pembiasaan infaq dan shadaqah dalam menanamkan sikap

⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Toto Widiarto, S.Pd Kepala SMK Muhammadiyah Bobotsari Kabupaten Purbalingga pada Tanggal 13 Desember 2018.

⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Toto Widiarto, S.Pd pada Tanggal 13 Desember 2018.

⁶ Hasil Observasi dan Dokumentasi di SMK Muhammadiyah Bobotsari Kabupaten Purbalingga pada Tanggal 14 Desember 2018.

kedermawanan peserta didik di SMK Muhammadiyah Bobotsari, karena dalam pandangan penulis sikap dermawan masih jarang dimiliki oleh peserta didik khususnya di usia remaja. Apalagi fenomena remaja saat ini yang suka menghambur-hamburkan uang untuk berfoya-foya dan untuk hal-hal yang kurang penting. Pembiasaan infaq dan shadaqah dalam menanamkan sikap kedermawanan diharapkan akan menjadikan remaja menjadi lebih peka terhadap orang lain yang membutuhkan dan mampu menumbuhkan jiwa senang berbagi dengan cara menyisihkan sebagian uang sakunya untuk diinfaqkan dan dishadaqahkan. Sehingga penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembiasaan infaq dan shadaqah dalam menanamkan sikap kedermawanan peserta didik di SMK Muhammadiyah Bobotsari. Maka dari itu penulis mengambil judul **“Pembiasaan Infaq dan Shadaqah dalam Menanamkan Sikap Kedermawanan Peserta Didik di SMK Muhammadiyah Bobotsari Kabupaten Purbalingga”**.

B. Definisi Konseptual

Definisi konseptual dalam penelitian ini bertujuan untuk menghindari kesalahan pemahaman pembaca dalam menafsirkan judul dan agar pembaca mudah untuk mengerti apa yang dimaksud dalam judul penelitian, maka penulis menjelaskan istilah-istilah yang bertujuan sebagai batasan-batasan yang dianggap perlu sebagai pedoman untuk memahami judul penelitian. Adapun istilah-istilah yang dimaksud adalah:

1. Pembiasaan Infaq dan Shadaqah

Pembiasaan diartikan sama dengan metode latihan. Metode latihan adalah suatu kegiatan melakukan hal yang sama berulang-ulang secara bersungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan, agar menjadi sifat permanen. Jadi, pembiasaan adalah sesuatu kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang

yang bertujuan untuk membentuk suatu kepribadian seseorang yang lebih baik.⁷

Infaq berasal dari kata *nafaqa* atau *nafiq* yang berarti habis laku terjual. Infaq adalah *shorful mal ilal hajah* yang mengatur/mengeluarkan harta untuk memenuhi keperluan.⁸

Infaq mencakup segala macam bentuk pengeluaran (nafkah) yang dikeluarkan seseorang baik wajib maupun sunnah, untuk dirinya, keluarga maupun orang-orang lain baik secara ikhlas maupun tidak.⁹

Shadaqah berasal dari kata *shadaqa shidqan wa tashdaqan* yang artinya benar, menepati janji, memperlihatkan keberanian, memberikan nasihat, atau cinta dengan jujur dan tulus.¹⁰

Shadaqah berasal dari kata yang berarti kesungguhan dan kebenaran yang konteksnya berupa pengeluaran harta benda secara ikhlas baik bersifat wajib, sunnah maupun shadaqah dengan makna zakat.¹¹

Jadi, yang dimaksud dengan pembiasaan infaq dan shadaqah dalam penelitian ini adalah adanya kegiatan rutin yang dilakukan berupa penarikan uang infaq setiap hari Jumat dan infaq spontan yang tidak ditentukan nominalnya dan kegiatan shadaqah berupa pengumpulan sembako yaitu beras, mie instan dan minyak goreng dari seluruh peserta didik untuk kegiatan bakti sosial.

2. Sikap Kedermawanan Peserta Didik

Sikap yaitu kecenderungan seseorang untuk menerima atau menolak suatu objek berdasarkan nilai yang dianggapnya baik atau tidak baik.¹²

⁷ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm.110.

⁸ Wawan Shofwan Shalehuddin, *Risalah Zakat, Infak dan Sedekah*, (Bandung: Tafakur, 2014), hlm.18.

⁹ Supani, *Zakat di Indonesia: Kajian Fikih dan Perundang-undangan*, (Yogyakarta: STAIN Press Purwokerto, 2010), hlm.38.

¹⁰ Wawan Shofwan Shalehuddin, *Risalah Zakat, Infak dan Sedekah*, hlm.21.

¹¹ Supani, *Zakat di Indonesia: Kajian Fikih dan Perundang-undangan*, hlm.39.

¹² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm.276.

Kedermawanan yaitu sikap kemurahan hati yang merupakan lawan dari kekikiran. Ahlulbait memuji kedermawanan sebagai perbuatan yang mulia.¹³

Siswa atau peserta didik dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

Peserta didik merupakan individu yang belum dewasa yang memerlukan orang lain untuk menjadikan dirinya dewasa.¹⁴

Jadi, yang dimaksud dengan sikap kedermawanan peserta didik dalam penelitian ini adalah sikap kemurahan hati dalam diri peserta didik yang ditunjukkan dalam indikator seseorang dapat dikatakan dermawan.

3. SMK Muhammadiyah Bobotsari

SMK Muhammadiyah Bobotsari merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta yang terletak di Jalan RS. Yosomiharjo No. 8 Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga.¹⁵

SMK Muhammadiyah Bobotsari memiliki visi “*Santun, Modern, Kompetitif, Mandiri, Unggul Berbasis Islami*” yang mana visi tersebut dapat mewujudkan peserta didik yang memiliki karakter santun dan memiliki sifat terpuji lainnya salah satunya sifat kedermawanan.¹⁶

Dengan demikian berdasarkan tema-tema di atas, maksud penelitian ini adalah suatu studi tentang bagaimana pembiasaan infaq dan shadaqah dalam menanamkan sikap kedermawanan peserta didik di SMK Muhammadiyah Bobotsari Kabupaten Purbalingga. Dengan harapan, peserta didik di SMK Muhammadiyah Bobotsari dapat menerapkan pembiasaan infaq dan shadaqah baik di lingkungan sekolah maupun di

¹³ Sayyid Mahdi as Sadr, *Mengobati Penyakit Hati, Meningkatkan Kualitas Diri*, Terj. Ali bin Yahya, (Jakarta: Pustaka Zahra, 2005), hlm.49.

¹⁴ Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm.103.

¹⁵ Hasil Observasi dan Dokumentasi di SMK Muhammadiyah Bobotsari Kabupaten Purbalingga pada Tanggal 14 Desember 2018.

¹⁶ Hasil Observasi dan Dokumentasi di SMK Muhammadiyah Bobotsari pada Tanggal 14 Desember 2018.

lingkungan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari sebagai wujud penanaman sikap dermawan dalam diri peserta didik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah: *“Bagaimana implementasi pembiasaan infaq dan shadaqah dalam menanamkan sikap kedermawanan peserta didik di SMK Muhammadiyah Bobotsari Kabupaten Purbalingga?”*.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui bagaimana pembiasaan infaq dan shadaqah dalam menanamkan sikap kedermawanan peserta didik di SMK Muhammadiyah Bobotsari.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan gambaran yang jelas tentang pembiasaan infaq dan shadaqah dalam menanamkan sikap kedermawanan peserta didik.
- b. Sebagai sumbangsih bagi khasanah ilmu pengetahuan di IAIN Purwokerto. Khususnya pembiasaan infaq dan shadaqah dalam menanamkan sikap kedermawanan peserta didik.
- c.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan uraian yang sistematis tentang keterangan-keterangan yang dilakukan dari pustaka-pustaka yang berhubungan dengan penelitian yang relevan.

Kajian pustaka diperlukan oleh seorang peneliti dalam penelitian, karena dapat dijadikan landasan teoritik dan acuan bagi penulis dalam penelitian. Sehingga penulis menggunakan beberapa referensi dan skripsi yang memiliki kemiripan judul yang diangkat penulis dalam skripsi ini, antara lain:

Skripsi karya Filman Maulana (Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto Tahun 2016) yang berjudul “Penanaman Nilai-Nilai Kedermawanan dalam Kegiatan Organisasi IPNU di Ranting Sampang Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap”. Berdasarkan hasil penelitian melalui skripsi saudara Filman Maulana menjelaskan tentang cara dalam penanaman nilai-nilai kedermawanan dalam organisasi IPNU di Ranting Sampang.¹⁷ Penelitian yang dilakukan oleh saudara Filman Maulana memiliki persamaan dengan penelitian penulis yakni dalam hal kedermawanan. Perbedaannya, pada penelitian saudara Filman Maulana fokus pada cara penanaman nilai-nilai kedermawanan dalam sebuah organisasi, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis fokus pada pembiasaan infaq dan shadaqah dalam menanamkan sikap kedermawanan pada peserta didik.¹⁷

Skripsi karya Ibrahim Zuhdy (Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto Tahun 2017) yang berjudul “Pengembangan Sikap Dermawan pada Siswa di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto”. Berdasarkan hasil penelitian melalui skripsi saudara Ibrahim Zuhdy menjelaskan tentang berbagai kegiatan maupun metode yang digunakan dalam mengembangkan sikap dermawan di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto.¹⁸ Penelitian yang dilakukan oleh saudara Ibrahim Zuhdy memiliki persamaan dengan penelitian penulis yakni sikap kedermawanan pada peserta didik. Perbedaannya, pada penelitian saudara Ibrahim Zuhdy fokus pada berbagai kegiatan maupun metode yang digunakan untuk mengembangkan sikap dermawan, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis fokus pada pembiasaan infaq dan shadaqah dalam menanamkan sikap kedermawanan peserta didik.

Skripsi karya Siti Barokah (Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto Tahun 2016) yang berjudul

¹⁷ Filman Maulana, *Penanaman Nilai-Nilai Kedermawanan dalam Kegiatan Organisasi IPNU di Ranting Sampang Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap*, (Skripsi Pendidikan IAIN Purwokerto, 2016).

¹⁸ Ibrahim Zuhdy, *Pengembangan Sikap Dermawan pada Siswa di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto*, (Skripsi Pendidikan IAIN Purwokerto, 2017).

“Penanaman Karakter Kedermawanan Melalui Kegiatan Infak dan Sedekah Madrasah Aliyah Plus Nururrohmah Tambaksari Kuwarasan Kebumen”. Berdasarkan hasil penelitian melalui skripsi saudari Siti Barokah menjelaskan tentang penanaman karakter kedermawanan melalui kegiatan infaq dan sedekah.¹⁹ Penelitian yang dilakukan oleh saudari Siti Barokah memiliki persamaan dengan penelitian penulis yakni dalam hal kedermawanan dan kegiatan infaq dan shadaqah. Perbedaannya, pada penelitian Siti Barokah fokus pada penanaman karakter kedermawanan di MA Plus Nurrrohmah Tambaksari Kuwarasan Kebumen, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan penulis fokus pada pembiasaan infaq dan shadaqah dalam menanamkan sikap kedermawanan peserta didik di SMK Muhammadiyah Bobotsari Kabupaten Purbalingga.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan bagi para pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis menyusun skripsi ini secara sistematis dengan penjelasan sebagai berikut:

Bagian awal dari skripsi ini berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan lampiran.

Bagian utama skripsi ini diuraikan dalam lima bab:

BAB I: Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II: Landasan Teori yang memuat konsep tentang pembiasaan infaq dan shadaqah dalam menanamkan sikap kedermawanan peserta didik. Pada bab ini dibagi atas enam sub bab:

¹⁹ Siti Barokah, *Penanaman Karakter Kedermawanan Melalui Kegiatan Infak dan Sedekah Madrasah Aliyah Plus Nururrohmah Tambaksari Kuwarasan Kebumen*, (Skripsi Pendidikan IAIN Purwokerto, 2016).

Sub bab pertama membahas tentang pembiasaan yang meliputi pengertian pembiasaan, landasan teori pembiasaan, faktor pembiasaan, syarat dan prinsip penggunaan metode pembiasaan, kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan metode pembiasaan.

Sub bab kedua membahas tentang infaq dan shadaqah meliputi, pengertian infaq, pembagian infaq, perbedaan infaq dengan zakat, hikmah zakat dan infaq, pengertian shadaqah, makna shadaqah dan macam-macam shadaqah.

Sub bab ketiga membahas tentang sikap meliputi pengertian sikap.

Sub bab keempat membahas tentang kedermawanan meliputi pengertian kedermawanan, tujuan kedermawanan, keuntungan sikap dermawan, bidang-bidang kedermawanan, faktor-faktor pendorong kedermawanan konsep *altruisme* dan indikator kedermawanan.

Sub bab kelima membahas tentang peserta didik meliputi pengertian peserta didik, karakteristik peserta didik dan tugas serta kewajiban peserta didik.

Sub bab keenam membahas tentang pembiasaan infaq dan shadaqah dalam menanamkan sikap kedermawanan peserta didik.

Bab III: Metode Penelitian yang meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV: Pembahasan Hasil Penelitian berisi tentang gambaran umum SMK Muhammadiyah Bobotsari Kabupaten Purbalingga, penyajian data dan analisis data.

Bab V: Penutup berisi kesimpulan, saran dan kata penutup. Bagian yang paling akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.

Demikian gambaran sistematika pembahasan skripsi ini, semoga dapat mempermudah pembaca dalam memahami isi dari karya penulis tentang Pembiasaan Infaq dan Shadaqah dalam Menanamkan Sikap Kedermawanan Peserta Didik di SMK Muhammadiyah Bobotsari Kabupaten Purbalingga.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai pembiasaan infaq dan shadaqah dalam menanamkan sikap kedermawanan peserta didik di SMK Muhammadiyah Bobotsari Kabupaten Purbalingga, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

Pembiasaan infaq dan shadaqah di SMK Muhammadiyah Bobotsari Kabupaten Purbalingga dilakukan melalui kegiatan infaq Jumat, infaq spontan dan bakti sosial. Kegiatan tersebut secara umum sudah terlaksana dengan rutin dan konsisten, baik infaq Jumat yang pelaksanaannya setiap satu minggu sekali setiap hari Jumat maupun kegiatan bakti sosial yang dilaksanakan sekurang-kurangnya satu tahun sekali.

Kegiatan infaq dan shadaqah di SMK Muhammadiyah Bobotsari Kabupaten Purbalingga dilakukan dengan menggunakan metode pembiasaan.

Strategi dalam menanamkan sikap kedermawanan peserta didik di SMK Muhammadiyah Bobotsari Kabupaten Purbalingga adalah dengan menggunakan strategi pengembangan budaya sekolah yang meliputi kegiatan rutin, spontan, keteladanan dan pengondisian.

Sikap kedermawanan yang ditanamkan pada peserta didik di SMK Muhammadiyah Bobotsari Kabupaten Purbalingga adalah dengan memberikan sebagian harta dengan ikhlas tanpa mengharapkan imbalan jasa kecuali ridha Allah SWT, memberikan suatu barang yang masih bagus atau pantas kepada orang yang membutuhkan dan memberikan sesuatu sesuai dengan kemampuan orang yang memberikan.

Kendala-kendala dalam pelaksanaan pembiasaan infaq dan shadaqah di SMK Muhammadiyah Bobotsari di antaranya peserta didik yang memang memiliki sifat pelit, peserta didik merasa malu pada teman yang lain jika

hanya memberikan infaq dan shadaqah dalam jumlah sedikit, peserta didik lebih mengutamakan untuk menabung dan peserta didik merasa tidak percaya jika hasil infaq dan shadaqah benar-benar sampai pada yang membutuhkan.

B. Saran

Dengan tidak mengurangi rasa hormat dan dengan segala kerendahan hati, maka berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis terhadap pembiasaan infaq dan shadaqah dalam menanamkan sikap kedermawanan peserta didik di SMK Muhammadiyah Bobotsari Kabupaten Purbalingga, maka penulis memberikan beberapa saran, antara lain:

1. Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah diharapkan agar selalu memberikan motivasi, bimbingan, arahan dan dukungan kepada guru untuk semakin meningkatkan kreativitas dalam menciptakan kegiatan-kegiatan yang mengandung pendidikan dan nilai-nilai karakter untuk mengembangkan budaya sekolah yang baik.

2. Guru

Guru sebagai pusat perhatian diharapkan dapat memberikan teladan yang baik bagi peserta didik, karena guru adalah figur yang akan dicontoh oleh peserta didik baik perkataan maupun perbuatannya.

3. IPM

Bagi IPM diharapkan agar selalu siap membantu dalam pelaksanaan kegiatan sekolah dan senantiasa mempertahankan kegiatan yang mencerminkan budaya sekolah yang baik. Selain itu, IPM diharapkan mampu menciptakan program-program kegiatan sekolah yang baru yang lebih bersifat kreatif dan inovatif.

4. Peserta Didik Kelas X sampai XII

Peserta didik diharapkan dapat terbiasa untuk melaksanakan kegiatan infaq dan shadaqah baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

5. Penulis Berikutnya

Bagi peneliti yang tertarik meneliti tema skripsi ini, diharapkan agar lebih baik dan dapat lebih jauh mengembangkan aspek yang belum tersentuh oleh penulis dalam skripsi ini.

C. Kata Penutup

Dengan memanjatkan rasa syukur kepada Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis juga menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis baik berupa pikiran, tenaga dan materi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan yang ada dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengharap kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun untuk melakukan perbaikan pada penulisan skripsi ini, agar dapat meningkatkan wawasan ilmu dan pengetahuan penulis.

Akhir kata, semoga skripsi yang telah dibuat oleh penulis ini dapat memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 25 Juni 2019

Penulis,

Aprilya Dita Priasmanasari

NIM. 1522402127

DAFTAR PUSTAKA

- Al Asy'ari, Asadullah. 2018. *Peningkatan Sikap Dermawan dalam Perspektif Imam Al-Ghazali*. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang.
- Aly, Hery Noer. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Ash-Shawwaf, M. Syarif. 2003. *ABG Islami: Kiat-Kiat Efektif Mendidik Anak dan Remaja*. Terj. Ujang Tatang Wahyuddin. Bandung: Pustaka Hidayah.
- As Sadr, Sayyid Mahdi. 2005. *Mengobati Penyakit Hati, Meningkatkan Kualitas Diri*. Terj. Ali bin Yahya. Jakarta: Pustaka Zahra.
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Agama RI. 2012. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Tangerang: Dua Sehati.
- Faridh, Miftah. 2005. *Nasihat Kebahagiaan "Khotbah-Khotbah Pilihan"*. Bandung: Tafakur
- Ghaffar, Ahmad Abdul. 2004. *Agar Harta Tidak Menjadi Fitnah*. Terj. Masnur Hamzah. Jakarta: Gema Insani Press.
- Hasan, M. Ali. 2006. *Zakat dan Infak: Salah Satu Solusi Mengatasi Problema Sosial di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Jahja, Yudrik. 2012. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Margono, S. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Marzuki. 2017. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah.

- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muchtar, Heri Jauhari. 2012. *Fikih Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mujib, Abdul. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Muliawan, Jasa Ungguh. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Nata, Abuddin. 2014. *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sanusi, Anwar. 2007. *Pohon Rindang: Upaya Menggapai Makna Hidup Sejati*. Jakarta: Gema Insani.
- Shalehuddin, Wawan Shofwan. 2014. *Risalah Zakat, Infak dan Sedekah*. Bandung: Tafakur.
- Siswanto, Wahyudi, dkk. 2010. *Membentuk Kecerdasan Spiritual Anak: Pedoman Penting Bagi Orang Tua dalam Mendidik Anak*. Jakarta: Amzah.
- Sitompul, Hafsa. Januari 2016. "Jurnal Darul 'Ilmi Metode Keteladanan dan Pembiasaan dalam Penanaman Nilai-Nilai dan Pembentukan Sikap pada Anak". Vol. 04. No. 01. www.jurnal.iain-padangsidimpuan.ac.id. Diakses 29 Desember 2018. Pukul 11.25.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supani. 2010. *Zakat di Indonesia: Kajian Fikih dan Perundang-undangan*. Yogyakarta: STAIN Press Purwokerto.
- Tohirin. 2005. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Ulumuddin, Ahmad Ihya. 2017. *Pembiasaan Sedekah dalam Pembentukan Nilai-Nilai Karakter Siswa di SMA N 1 Tuntang Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi Pendidikan IAIN Salatiga.

Wiyani, Novan Ardy dan Barnawi. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam “Rancang Bangun Konsep Pendidikan Monokotomik-Holistik”*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

